

**PENGARUH EDUKASI TENTANG TERAPI AKUPRESUR TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA PENDERITA HIPERTENSI DI
PADUKUHAN DRONCO KELURAHAN GIRIREJO IMOGIRI BANTUL
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat Program Sarjana



Oleh :

Alesuandi Parelaka

KM.20.00633

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKI TROPIK
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI TENTANG TERAPI AKUPRESUR TERHADAP
PENINGKATAN PENGETEHUAN PADA PENDERITA HIPERTENSI DI
PADUKUHAN DRONCO KELURAHAN GIRIREJO IMOGIRI BANTUL
YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Alesuandi Parelaka

KM.20.00633

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

4... *Septembar* 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua dewan penguji

[Signature]
Patria Asda, S.Kep, Ns, M.P.H.

Pembimbing Utama/Penguji I

Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes

.....
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan masyarakat

Yogyakarta, 18... *Septembar* 2024

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



[Signature]
Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alesuandi Parelaka
Nim : KM.20.00633
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Judul penelitian : Pengaruh Edukasi Tentang Terapi Akupresur Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi di Padukuhan Dronco Kelurahan Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan dosen pembimbing.
3. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak menggunakan unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan uji Turnitin dengan nilai 28%.
4. Apabila dikemudian hari peneliti terbukti memalsukan skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 September 2024

Yang membuat pernyataan ini



Alesuandi Parelaka

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Edukasi Tentang Terapi Akupresur Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi di Padukuhan Dronco Kelurahan Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta.

Skripsi ini diajukan sebagai pedoman untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
3. Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Patria Asda, S.Kep, Ns, M.P.H. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukannya.

6. Kepala puskesmas Imogiri I yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas Imogiri I.
7. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan, menyayangi, dan mendukung baik secara moral dan material sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman – teman organisasi HMJ Kesmas dan ISMKMI yang selalu mendukung saya dalam proses penyelesaian penelitian ini.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan serta dalam membantu penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta, September 2024

Alesuandi Parelaka

**PENGARUH EDUKASI TENTANG TERAPI AKUPRESUR TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA PENDERITA HIPERTENSI DI
PADUKUHAN DRONCO KELURAHAN GIRIREJO IMOGIRI BANTUL
YOGYAKARTA**

Alesuandi Parelaka¹, Siti Uswatun Chasanah², Fransiska Tatto Dua Lembang³

INTISARI

Latar belakang : Hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk di dunia. Penyakit ini dikenal sebagai *silent killer* karena hipertensi tidak memunculkan gejala keluhan serta gejalanya yang tidak terasa sehingga bagi penderita akan sulit menyadari bahwa dirinya telah menderita penyakit hipertensi. Akupresur adalah perkembangan dari terapi akupuntur. Pada prinsipnya kedua terapi ini memiliki tujuan yang sama tergantung dengan jenis gangguan atau keluhan. Jika pada teknik akupuntur memakai jarum, teknik akupresur menggunakan gerakan dan tekanan jari yaitu tekan putar, tekan titik dan tekan lurus untuk merangsang titik-titik yang ada di tubuh dan menekannya hingga masuk ke sistem saraf.

Tujuan : untuk mengetahui pengaruh edukasi terapi akupresur terhadap peningkatan pengetahuan pada penderita hipertensi di Padukuhan Dronco Kalurahan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metodologi penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental one group pree-test* dan *post-test design* dengan pendekatan *door to door*. Penelitian ini menyajikan pengaruh edukasi tentang terapi akupresur terhadap peningkatan pengetahuan pada penderita hipertensi di Padukuhan Dronco Imogiri Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil : Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai $p\ 0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi tentang terapi akupresur terhadap peningkatan pengetahuan pada penderita hipertensi di Padukuhan Dronco, Kalurahan Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

Kesimpulan : Ada pengaruh edukasi terapi akupresur terhadap peningkatan pengetahuan pada penderita hipertensi di Padukuhan Dronco Kalurahan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Kata kunci : akupresur, edukasi, hipertensi

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF ACUPRESSURE THERAPY EDUCATION ON KNOWLEDGE
IMPROVEMENT AMONG HYPERTENSION PATIENTS IN DRONCO
HAMLET, GIRIREJO VILLAGE, IMOGIRI DISTRICT, BANTUL REGENCY,
YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

ABSTRACT

Alesuandi Parelaka¹, Siti Uswatun Chasanah², Fransiska Tatto Dua Lembang³

Background : Hypertension is one of the most prevalent diseases worldwide. It is known as a "silent killer" because hypertension often presents without noticeable symptoms, making it difficult for sufferers to realize they have the condition. Acupressure is a development of acupuncture therapy. In principle, both therapies aim to address similar issues depending on the type of disorder or complaint. While acupuncture uses needles, acupressure employs finger movements and pressure techniques, such as pressing, rotating, and direct pressure on specific points on the body to stimulate the nervous system.

Objective : To determine the effect of acupressure therapy education on the improvement of knowledge among hypertension patients in Dronco Hamlet, Girirejo Village, Imogiri District, Bantul Regency, Yogyakarta Special Region.

Research Methodology : This study utilized a quantitative method with a pre-experimental one-group pre-test and post-test design, employing a door-to-door approach. The study examines the impact of education about acupressure therapy on the knowledge enhancement of hypertension patients in Dronco Hamlet, Imogiri, Bantul, Yogyakarta Special Region.

Results : Based on statistical tests using the Wilcoxon test, a p-value of 0.000 was obtained, which is less than 0.05. This indicates a significant effect of education on acupressure therapy in improving the knowledge of hypertension patients in Dronco Hamlet, Girirejo Village, Imogiri District, Bantul, Yogyakarta.

Conclusion : There is an influence of acupressure therapy education on the improvement of knowledge among hypertension patients in Dronco Hamlet, Imogiri Village, Bantul Regency, Yogyakarta Special Region.

Keywords : acupressure, education, hypertension

¹Student of Public Health Study Program, Wira Husada College of Health Sciences, Yogyakarta

²Lecturer of Public Health Study Program, Wira Husada College of Health Sciences, Yogyakarta

³Nursing Study Program, Wira Husada College of Health Sciences, Yogyakarta

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I_PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	6
E. Keaslian penelitian.....	7
BAB II_TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Telaah Pustaka	10
B. Landasan atau kerangka teori	24
C. Kerangka konsep.....	25
D. Hipotesis	25
BAB III_METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan rancangan penelitian	26
B. Lokasi dan waktu penelitian	26
C. Populasi dan sampel.....	26
D. Variable penelitian dan definisi operasional	27
E. Instrument penelitian	28
F. Uji validitas dan reabilitas	29
G. Jalannya penelitian.....	30

H. Pengolahan dan analisis data	32
I. Etika penelitian	34
BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil penelitian	36
B. Pembahasan	39
C. Keterbatasan penelitian.....	43
D. Kelemahan Penelitian	43
BAB V_PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi hipertensi menurut Kemenkes 2021	15
Tabel 3.2 Definisi Operasional	28
Tabel 3.3 Kisi – kisi <i>pre-test- post test</i>	28
Tabel 3.4 Kriteria reliabilitas penelitian.....	30
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan	37
Tabel 4.6 Pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberi edukasi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori.....	24
Gambar 2.2 Kerangka konsep.....	25
Gambar 4.3 Peta lokasi penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat studi pendahuluan	49
Lampiran 2 Surat Keterangan Kelaikan Etik	50
Lampiran 3. Surat izin studi pendahuluan	51
Lampiran 4. Penjelasan maksud dan tujuan penelitian	52
Lampiran 5. Surat permohonan menjadi responden	55
Lampiran 6. <i>Informend consent</i>	56
Lampiran 7. Usulan penelitian.....	57
Lampiran 8 Hasil uji valid	58
Lampiran 9 Jadwal penelitian	59
Lampiran 10 <i>Pretest</i>	60
Lampiran 11 <i>Post test</i>	61
Lampiran 12 Uji T-Test	62
Lampiran 13 Uji Normalitas	62
Lampiran 14 Uji Wilcoxon	62
Lampiran 15 Dokumentasi penlitian.....	66
Lampiran 16 Poster edukasi.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penyakit tekanan darah tinggi atau yang biasa dikenal dengan penyakit hipertensi merupakan kondisi dimana tekanan darah berada diatas batas normal. Penyakit hipertensi (tekanan darah tinggi) seringkali tidak memunculkan gejala dan membuat penderita sulit menyadari jika mereka terkena hipertensi, sehingga penyakit hipertensi sering disebut sebagai *silent killer*. Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan bahwa tekanan darah normal berada pada ambang 120/80 mmH atau di bawah dari itu, jika tekanan darah melebihi atau sama dengan 140/90 mmHg menunjukkan hipertensi (Ekasari, 2021).

Saat ini, masalah hipertensi masih menjadi isu dalam bidang kesehatan karena tingginya angka kasus hipertensi di Indonesia dan di beberapa negara lainnya. Pada tahun 2019, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa lebih dari 982 juta orang, termasuk 26,4% populasi global, mengalami hipertensi. Prediksi untuk tahun 2025 menyebutkan angka ini sebesar 29,9%, dengan 9,4 juta kematian setiap tahunnya akibat penyakit ini. Sekitar 13% dari total kematian di seluruh dunia disebabkan oleh hipertensi. Angka kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 26,5% pada tahun 2019 menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2020 (Anisa, 2022).

Prevalensi hipertensi, yang umum terjadi di negara berkembang seperti Indonesia, ditemukan sebesar 8,4% ketika tekanan darah diukur pada orang yang berusia sekitar 18 tahun. Pengukuran menunjukkan bahwa 34,1% penduduk berusia di atas 18 tahun menderita hipertensi. Dibandingkan dengan angka Riskesdas tahun 2013 sebesar 25,8%, angka ini lebih tinggi. Berdasarkan statistik dari Riskesdas (2018), prevalensi hipertensi di Indonesia bervariasi berdasarkan kategori usia, dengan angka tertinggi adalah 69,5% dari mereka yang berusia di atas 75 tahun. Prevalensi hipertensi, yang umum terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia, ditemukan pada menjadi 8,4% ketika tekanan darah diukur pada orang yang berusia sekitar 18 tahun. Di antara orang-orang yang berusia delapan belas tahun atau lebih (Riskesdas, 2018).

Angka kejadian hipertensi di DIY menurut Riskesdas 2018 mencapai 11.01%, lebih tinggi daripada rata-rata nasional yaitu 8.8%. Angka kejadian ini menjadikan DIY sebagai provinsi ke-4 dengan jumlah penderita hipertensi tertinggi. Berdasarkan data Puskesmas STP dan RS STP, hipertensi menjadi penyebab utama kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir dan merupakan salah satu kelainan yang terbanyak. Laporan Surveilans Penyakit Rumah Sakit Terpadu Tahun 2020 D.I. Yogyakarta menunjukkan terdapat 33.507 kasus baru hipertensi yang dirawat rawat jalan dan 6.171 kasus baru yang dirawat rawat inap. Sekitar 210.112 orang yang berusia minimal 15 tahun menderita hipertensi. Profil Kesehatan 2020 memperkirakan 69,6% dari seluruh pasien hipertensi yang berusia minimal 15 tahun telah mendapat

pertolongan medis pada tahun 2020. Jika hipertensi tidak ditangani secara efektif, dapat menyebabkan stroke, serangan jantung, diabetes, kebutaan, dan gagal ginjal (Kementerian Kesehatan, 2022).

Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Bantul termasuk kabupaten dengan prevalensi hipertensi yang relatif tinggi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Bantul, dari total penduduk Kabupaten Bantul, terdapat 83.932 kasus hipertensi yang dilaporkan pada tahun 2020. Berdasarkan Profil Kesehatan Bantul (2020), hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak ditemui di antara sepuluh penyakit teratas di Puskesmas di Kabupaten Bantul (Redaksi, 2020).

Akupresur, kadang-kadang disebut sebagai pijat akupunktur, adalah praktik medis Tiongkok (Pengobatan Tradisional Tiongkok). Karena menghindari penggunaan jarum dalam pemijatan titik akupunktur, pendekatan ini efektif dan cukup aman karena tidak membahayakan kulit manusia. Poin utama: Ki 3 (Taixi) antara malleolus internal dan tendon Achilles pada bagian tertinggi malleolus internal; Li 4 (Hegu) di sisi medial tulang metakarpal radial II di dorsum menu; titik Lr 3 (Taichong), dekat persimpangan tulang metatarsal I dan II; Sp 6 (Sanyinjao), empat jari di atas maleolus interna. Saraf sensorik di sekitar tempat akupresur akan dirangsang dengan memberikan rangsangan pada titik-titik tersebut (Kamelia et al., 2021).

Perkembangan terapi akupunktur memunculkan akupresur. Pada dasarnya, tergantung jenis kondisi atau keluhannya, tujuan kedua terapi ini sama. Meskipun akupunktur menggunakan jarum untuk merangsang bagian tubuh

dan memasuki sistem saraf, perawatan akupresur menggunakan gerakan dan tekanan jari. Tahap pertama dalam memberikan tekanan harus dilakukan dengan ringan. Tekanan kemudian dapat dinaikkan secara bertahap hingga menimbulkan rasa ringan tanpa menimbulkan rasa sakit. Titik akupresur terdapat pada kulit yang mempunyai kapasitas untuk melakukan rangsangan dan sensitif terhadap rangsangan listrik. Stimulasi akupunktur pada titik-titik ini dapat menyebabkan pelepasan endorfin, yang membantu mengurangi rasa sakit. (Suwarini et al., 2021).

Dengan merangsang sel mast untuk memproduksi histamin, akupresur bertujuan untuk melebarkan pembuluh darah dan meningkatkan aliran darah, yang pada gilirannya meningkatkan relaksasi dan akhirnya menurunkan tekanan darah. Saraf permukaan kulit, yang selanjutnya mengirimkan sinyal ke hipotalamus otak, dapat dirangsang dengan akupresur. Endorfin dan bahan kimia opiat endogen lainnya diproduksi oleh sistem saraf menurun. Tubuh memproduksi lebih banyak endorfin sebagai akibat dari distribusi endorfin, yang meningkatkan kadar dopamin. Sistem saraf parasimpatis berfungsi lebih baik ketika kadar hormon dopamin lebih tinggi. Karena sistem saraf parasimpatis mengatur aktivitas tubuh saat istirahat, penderita hipertensi bereaksi terhadap sentuhan dengan merelaksasi dan menurunkan tekanan darahnya (Sukmadi et al., 2021).

Mayoritas masyarakat di Indonesia umumnya memilih pengobatan medis dibandingkan pengobatan tradisional. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa 31,4% anggota rumah tangga mencari pelayanan

kesehatan di fasilitas pelayanan, sedangkan 12,9% melakukan pengobatan sendiri (Riskesdas, 2018).

Menurut penelitian awal di Puskesmas Imogiri I, pada 21 Desember 2023, 2190 individu terdiagnosis menderita hipertensi di wilayah tersebut dan 60 di antaranya berasal dari Padukuhan Dronco. Terapi akupresur tidak lagi dilaksanakan di Puskesmas Imogiri I meskipun sebelumnya dilaksanakan setiap hari rabu dan sabtu. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menyelidiki dampak Edukasi Terapi Akupresur terhadap tingkat pengetahuan Penderita Hipertensi di Padukuhan Dronco Kelurahan Girirejo Imogiri Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Rumusan masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh edukasi terapi akupresur terhadap peningkatan pengetahuan pada penderita hipertensi di Padukuhan Dronco Kalurahan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi terapi akupresur terhadap peningkatan pengetahuan pada penderita hipertensi di Padukuhan Dronco Kalurahan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan penderita hipertensi sebelum edukasi tentang terapi akupresur
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan penderita hipertensi setelah edukasi terapi akupresur

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam pengetahuan tentang pengaruh edukasi terapi akupresur terhadap peningkatan pengetahuan pada penderita hipertensi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penderita

Penderitaa hipertensi di Padukuhan Dronco, Kelurahan Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta dapat diuntungkan dengan peningkatan pengetahuan melalui edukasi terapi akupresur, yang dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang manajemen hipertensi secara holistik dan memberdayakan mereka untuk mengadopsi praktik akupresur sebagai pendekatan tambahan dalam mengelola kondisi kesehatan mereka.

b. Bagi STIKES Wira Husada

Hasil penelitian ini dapat memberikan landasan bagi institusi pendidikan dalam pemberdayaan mahasiswa khususnya pada mahasiswa program studi kesehatan masyarakat agar dapat diajarkan

tentang penerapan terapi akupresur dan menjadi agen perubahan dalam mengintegrasikannya pada praktik kesehatan masyarakat.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat mendapatkan manfaat dari penelitian ini dengan menyumbang pada literatur ilmiah mengenai efektivitas edukasi tentang terapi akupresur pada penderita hipertensi. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam eksplorasi terapi akupresur, dan memberikan kontribusi pada pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan penerapan praktik akupresur dalam populasi hipertensi.

d. Puskesmas Imogiri I

Puskesmas Imogiri I dapat meningkatkan program edukasi tentang terapi akupresur sebagai bahan untuk program promosi kesehatan bagi penderita hipertensi.

E. Keaslian penelitian

1. Jisarah, A.C. (2022) “Keefektifan Terapi Akupresur pada Menurunkan Nyeri Kepala dengan Hipertensi di Puskesmas Magelang Selatan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi-Experimental two group* pre-test and post-test dengan metode kuantitatif. Terdapat 46 responden yang dipilih sebagai sampel menggunakan teknik sampling purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi yang dilengkapi dengan standar operasional prosedur akupresur sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Data analysis

utilized includes both univariate and bivariate analysis. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti adalah pada penggunaan metode kuantitatif, pre-test dan post-test, serta fokus studi penelitian tentang hipertensi dan terapi akupresur. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ada perbedaan antara tingkat nyeri kepala sebelum dan setelah menerima akupresure. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti terletak pada faktor variabel penelitian, jumlah sampel, waktu dan lokasi penelitian, serta tahun penelitian.

2. Yasa, K (2023) “Studi Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I”. Penelitian ini menggunakan desain single group pretest and posttest dengan menggunakan metode purposive sampling dan melibatkan 78 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan formulir observasi. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan uji t sampel berpasangan menggunakan SPSS. Penelitian menyatakan bahwa pemberian terapi akupresur di Puskesmas Sawan I memberikan dampak terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya selanjutnya terletak pada teknik pengambilan sampelnya yaitu menggunakan purposive sampling. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya pertimbangkan adalah desain penelitian, jumlah sampel, waktu dan lokasi, serta tahun penelitian dilakukan.

3. Suwarini, N (2021) “Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur Terhadap Tekanan Darah Lansia Di Puskesmas Kediri I Tabanan”. Penelitian ini melibatkan 34 pasien hipertensi senior dengan menggunakan metode simple random sample dalam desain penelitian pre-experimental dengan desain one group pre-post test design. Sesuai standar operasional prosedur (SOP), tekanan darah diukur menggunakan spigmomanometer dan terapi akupresur. Karena data berdistribusi normal, uji t berpasangan digunakan untuk analisis data. Berdasarkan temuan penelitian, pasien lansia di Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan memiliki tingkat tekanan darah yang berbeda sebelum dan sesudah mendapat terapi akupresur. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti adalah variabel bebas yakni terapi akupresur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti terletak pada rancangan penelitian, jumlah sampel, waktu dan tempat, serta tahun dilakukannya penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian menyimpulkan bahwa pada pasien hipertensi di Padukuhan Dronco, Desa Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, edukasi terapi akupresur berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Berikut kesimpulan penelitian berdasarkan temuannya.

1. Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi terapi akupresur, tingkat pengetahuan rendah sebanyak 53 responden dengan persentase 88,3% sedangkan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 7 responden dengan persentase 11,7%.
2. Tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi terapi akupresur, tingkat pengetahuan rendah sebanyak 29 responden dengan persentase 48,3% sedangkan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 31 orang dengan persentase 51,7%.

B. Saran

1. Bagi responden

Responden dapat memahami dan mengetahui serta menerapkan terapi akupresur secara aktif untuk mengelola hipertensi.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat menambah sumber referensi yang berhubungan dengan penerapan terapi akupresur untuk mengelola tekanan darah.

3. Bagi puskesmas Imogiri I

Puskesmas Imogiri I disarankan untuk meningkatkan proram edukasi terapi akupresur sebagai bagian dari program edukasi kesehatan untuk penderita hipertensi dan memastikan bahwa informasi tersebut disampaikan secara berkala.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi jangka panjang untuk mengevaluasi efek berkelanjutan dari edukasi dan terapi akupresur pada tekanan darah penderita hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpayana Cecylia Jisarah. (2022). Universitas Muhammadiyah Magelang. *EFEKTIVITAS TERAPI AKUPRESURE TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI KEPALA DENGAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MAGELANG SELATAN*, 4–35.
- Anisa, A. N. U. R. (2022). *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti*.
- Ayunita, D. (2018). Modul Uji Validitas dan Reliabilitas. *Statistika Terapan, October*.
https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Fatma Ekasari, M. (2021). H i p e r t e n s i: kenali penyebab, tanda gejala dan penanganannya. *Hipertensi : Kenali Penyebab, Tanda Gejala Dan Penanganannya*, 28.
- Hansen. (2023). Etika Penelitian: Teori dan Praktik Manajemen Kontrak Konstruksi View project. *Podomoro University Press, January*, 1–111.
- Kamelia, N. D., Dwi Ariyani, A., Program, M., S1, S., Stikes Banyuwangi, K., & Program, D. (2021). Terapi Akupresure pada Tekanan Darah Hipertensi. *Review Article Ilmu Keperawatan STIKES Banyuwangi, Jl. Letkol Istiqlah No. 109 Banyuwangi NURSING INFORMATION JOURNAL | VOL, 1(1)*, 18–24.
- Kemenkes. (2021). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–85.
- Masithoh, R. F., Ropi, H., & Kurniawan, T. (2016). Pengaruh Terapi Akupresur terhadap Kadar Gula darah Pada Pasien Diabetes Melitus tipe II. *Journal Of Holistic Nursing Science*, 3(2), 26–37.
<http://journal.ummg.ac.id/index.php/nursing/article/view/872>
- PERHI, K. (2021). KONSENSUS PENATALAKSANAAN HIPERTENSI 2021: Update Konsensus PERHI 2019. *I-Hefcard.Com*, 118.

http://www.inash.or.id/upload/event/event_Update_konsensus_2019123191.pdf

- Rahayu, S., Sucipto, A., Syahleman, R., & Darah, T. (2023). *Penerapan terapi akupresur mandiri sebagai upaya penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi*. 4(4), 9025–9030.
- Redaksi, D. (2020). Kata Pengantar. *Patra Widya: Seri Penerbitan Penelitian Sejarah Dan Budaya*., 21(3), i–iii. <https://doi.org/10.52829/pw.310>
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes*.
- Sari, P. P., Nursanti, I., & Widakdo, G. (2020). Pijat Oketani dan Tekanan di Titik Akupresur GB-21 terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 305–313. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1626>
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode Kuantitatif Penulis*.
- Siregar, R. A., & Batubara, N. S. (2022). Penyuluhan Tentang Hipertensi Pada Lansia Di Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 4(1), 79–88.
- Sukmadi, A., Alifariki, L. O., Arfini Kasman A, I. M., & Siagian, H. J. (2021). Terapi Akupresur Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 109–114. <https://doi.org/10.25047/jkes.v9i2.224>
- Suprapti, D., & Aminatussyadiah, A. (2023). Edukasi Penerapan Akupresur pada Lansia untuk Menurunkan Tekanan Darah di Puskesmas Mendawai Kotawaringin Barat. *Communnity Development Journal*, 4(5), 10895–10898.
- Suwarini, N. M., Sukmandari, N. M. A., & Wulandari, M. R. S. (2021). Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur terhadap Tekanan Darah Lansia di Puskesmas Kediri I Tabanan. *Jurnal Surya Medika*, 7(1), 243–247. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i1.2181>
- Taslim, A. (2020). *A k u p r e s u r*.
- WHO. (2023). HIPERTENSI. *JURNAL PENGEMBANGAN ILMU DAN PRAKTIK KESEHATAN*, 2(April), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>